

PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI BADAN PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI DAERAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG

MAULID SAKARIA *)

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan, pendidikan dan pengalaman terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Untuk mengetahui pendidikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini mengambil lokasi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong dengan pertimbangan bahwa instansi ini sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja perindustrian di daerah ini sehingga perlu dilakukan evaluasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pegawai yang bekerja Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 63 orang (PNS + Honorer) jumlah sampel sebanyak 55 orang. Adapun untuk menarik sampel digunakan teknik *simple random sampling*. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan di atas yaitu Pendidikan, pelatihan dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong (hipotesis pertama terbukti). Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong (hipotesis kedua terbukti). Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong (hipotesis ketiga terbukti). Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong (hipotesis keempat terbukti)

PENDAHULUAN

Peningkatan layanan publik diberbagai instansi pemerintah saat ini makin mendapat perhatian dari masyarakat. Efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai mendapat tuntutan yang berarti. Hal ini terkait dengan keinginan masyarakat untuk mendapatkan layanan yang cepat dan berkualitas. Demikian pula Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Sebagai bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) maka Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong diharapkan member layanan yang bermutu kepada masyarakat. Kondisi ini perlu ditunjukkan dengan kemampuan para pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dalam upaya meningkatkan prestasi kerja maka penting diperhatikan berbagai faktor seperti pendidikan pegawai, pelatihan yang

diberikan dan juga pengalaman yang dimiliki oleh pegawai. Tugas Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong sangat penting dan bersifat strategis. Terutama dalam mengembangkan layanan ke pustakaan dan arsip di Kabupaten Parigi Moutong. Hal ini penting mengingat daerah ini membutuhkan percepatan pembangunan.

Melalui pendidikan yang pernah diperoleh maka diharapkan pegawai yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong adalah pegawai yang berwawasan. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dilingkungan kerjanya. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang diperoleh pegawai baik tingkat SLTA, Strata Satu (S1) maupun Strata dua (S2).

Pendidikan yang pernah ditempuh memberikan suatu kemampuan berfikir yang sistimatis kepada pegawai sehingga

memandang pekerjaan mereka sebagai sebuah sistem dari seluruh pencapaian tujuan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Selain pendidikan pegawai penting diberikan pelatihan. Pelatihan bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada pegawai secara lebih trampil dalam melaksanakan tugasnya.

Pemberian pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan pegawai dan juga unit kerjanya masing-masing. Sehingga jumlah jam pelatihan bagi masing-masing pegawai sering berbeda-beda. Artinya masing-masing pegawai pernah menempuh pelatihan dengan lama waktu yang digunakan secara berbeda-beda. Hal ini penting dilakukan pengukuran untuk mengetahui efektifitas pelatihan dalam memberikan dampak positif bagi peningkatan prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Pemberian pelatihan berbeda dengan pendidikan. Pelatihan memiliki tujuan jangka pendek. Dalam artian para pegawai yang dilatih diharapkan segera dapat menggunakan pengetahuan ketrampilan yang diperoleh untuk dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dalam jangka waktu yang lebih cepat.

Selain pendidikan dan pelatihan, pegawai juga diharapkan memiliki pengalaman dalam bekerja. Pengalaman kerja termasuk hal yang diperhitungkan ketika seseorang termasuk pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong dipromosikan pada jabatan tertentu.

Pengalaman kerja diukur melalui masa kerja yang dilalui pegawai. Setiap pegawai dapat saja memiliki pengalaman kerja yang berbeda-beda tergantung lamanya waktu yang pernah digunakan dalam bekerja. Pegawai yang memiliki banyak pengalaman dengan yang memiliki pengalaman rendah relative berbeda. Hal ini terlihat dalam kaitannya dengan penyelesaian masalah dilingkungan kerjanya.

Pegawai yang berpengalaman biasanya lebih mampu menghadapi perubahan dan tantangan di lingkungan kerjanya. Pegawai tersebut memahami benar bahwa dinamika yang terjadi berkaitan dengan pekerjaannya itu memiliki arti penting dalam

menumbuhkembangkan kemampuannya dimasa-masa mendatang. Olehnya itu ketiga faktor tersebut penting dikaji berkaitan dengan peningkatan prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Untuk itu penulis melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan, pelatihan dan pengalaman berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong?
3. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong?

Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan, pendidikan dan pengalaman terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong
2. Untuk mengetahui pendidikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna terutama untuk:

- Meningkatkan wawasan penulis dalam bidang sumber daya manusia disamping teori-teori yang pernah diperoleh di bangku kuliah.
- Memberikan masukan pada manajemen Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong dalam rangka meningkatkan prestasi kerja pegawai.
- Sebagai acuan para peneliti yang mengambil kasus penelitian serupa.

Kerangka Pemikiran

Seseorang yang memiliki pendidikan, dapat dengan mudah menafsirkan pedoman kerja dan berbagai hal menyangkut pekerjaannya. Melalui pendidikannya itu relatif dapat menciptakan dan meningkatkan prestasinya. Begitupun seseorang mendapatkan pelatihan relatif bisa meningkatkan kemampuan dan prestasi kerjanya. Selain itu seseorang yang memiliki pengalaman kerja, mampu menyesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pekerjaan sehingga dengan mudah mencapai prestasi kerja yang baik.

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian verifikatif yaitu melakukan pembuktian hipotesis menyangkut pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan pengalaman terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong dengan pertimbangan bahwa instansi ini sangat penting dalam mendukung peningkatan informasi dan kepastakaan di daerah ini.

Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

- Observasi (Pengamatan langsung) yaitu penulis secara langsung turun kelapangan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan pada objek penelitian.
- Wawancara (Interview) yaitu melakukan tanya jawab dengan responden (para

pegawai) Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

- Kuisisioner; yaitu mengedarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan mereka sesuai kasus dalam penelitian ini.
- Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data melalui dokumen atau arsip yang ada hubungannya dengan kasus penelitian.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

- Data Kualitatif; merupakan data yang sifatnya tidal berbentuk angka namun berbentuk penjelasan atau uraian sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran matematik.
- Data Kuantitatif; merupakan data yang berbentuk angka sehingga dapat dilakukan pengukuran secara matematik.

Sumber Data

- Data Primer; yaitu data yang diperoleh langsung dari Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Data primer yang dibutuhkan adalah data sikap (tanggapan) responden.
- Data Sekunder; yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong melalui dokumen kantor yang diizinkan untuk digunakan.

Populasi Penelitian

Populasi menurut Supranto (2004; 4) adalah "Kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya ($N = \text{Banyaknya elemen populasi}$)". Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pegawai yang bekerja Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 79 orang yang terdiri atas 47 orang PNS dan 32 orang honorer. Penelitian ini dikhususkan untuk PNS saja. Sampel yang ditentukan menurut teknik Taro Yamane dalam Riduwan (2007; 249) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{47}{47(5\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{47}{47(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{47}{1,12}$$

$n = 41,96$ dibulatkan 42 orang

Jumlah sampel sebanyak 42 orang. Penarikan sampel dilakukan secara aksidental sampling.

Metode Analisis

a. Metode kualitatif

Metode kualitatif digunakan untuk menafsirkan data atau temuan dilapangan dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif.

b. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif digunakan untuk mengolah data-data berbentuk angka. Sehingga dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis. Alat analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda menurut Fredy Rangkuti (1994; 64) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b_1 - b_k$ = Koefisien arah regresi

$X_1 - X_k$ = Variabel Independen

e = Variabel gangguan

Hasil transformasi persamaan umum ke dalam konteks penelitian ini menghasilkan bentuk persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Prestasi kerja

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien Arah Regresi

X_1 = Pendidikan

X_2 = Pelatihan

X_3 = Pengalaman

e = Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda diringkaskan sebagai berikut:

$$Y = 0,160 + 0,417X_1 + 0,677X_2 + 0,311X_3 + e$$

Bilangan konstan 0,160 memberi arti sebelum adanya variabel pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja (X_1, X_2, X_3) maka nilai prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong adalah sebesar 0,160.

Adapun masing-masing koefisien regresi dijelaskan bahwa :

1. Nilai koefisien regresi dari X_1 yaitu sebesar 0,417 menunjukkan jika pendidikan meningkat maka akan meningkatkan prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 0,417.
2. Nilai koefisien regresi dari X_2 yaitu sebesar 0,677 menunjukkan jika pelatihan meningkat maka akan meningkatkan prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 0,677.
3. Nilai koefisien regresi dari X_3 yaitu sebesar 0,311 menunjukkan jika pengalaman meningkat maka akan meningkatkan prestasi kerja pegawai Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 0,311.

Pembahasan

Pendidikan penting bagi pegawai dalam upaya peningkatan sumber daya manusianya. Makin tinggi pendidikan pegawai memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi pegawai untuk berkembang. Pendidikan memberikan pengaruh yang nyata terhadap prestasi kerja pegawai. Pengaruh tersebut bersifat positif. Artinya peningkatan pendidikan diikuti oleh peningkatan prestasi kerja.

- Aritonang, R. Lerbin, R. 2007. *Teori dan Praktik Riset Pemasaran Bogor*: Ghalia Indonesia.
- Atmosoeprapto, Kisdarto, 2001, *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Brahmasari, Ida Ayu dan Suprayetno, Agus, 2008, Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia), *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.10, No. 2, hal 131-132
- Byars, Lloyed L dan Rue, Leslie W. 2006. *Human Resource Management*, 8 edition. MCGraw-Hill, Irwin
- Cascio, W.F. 1998. *Managing Human Resources – Productivity Quality of Work Life, Profits*. Edisi ke- 5. McGraw-Hill., United States
- Furtwengler, Dale. 2002, *Penilaian Kinerja*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Gomes, Faustino C. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, T. Hani. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harlie, M, 2010. Pengaruh Disiplin Kerja Motivasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol, 11 No. 2.
- Jayakusuma, Hendra dan Khotimah, Siti, 2012. Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi, Pengembangan Karir dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kota Waringin Barat. *Jurnal Spread*, Vol. 2 No. 2, hal 145-147
- Kartono, Kartini, 2005, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasegar, Regina Gledi, 2013. Pengembangan Karir dan Self-Efficacy terhadap Kinerja Karyawan pada Matahari Department Store Manado Twon Square. *Jurnal Emba* Vol. 1 No. 4, hal 906-916.
- Kaswan, 2013, *Leadership and team working: Membangun Tim Yang Efektif Dan Berkinerja Tinggi Melalui Kepemimpinan*. Bandung: Alfabeta.
- Kiswanto, M, 2010. Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan kaltim pos Samarinda, *Jurnal Eksis* Vol. 6 No.1
- Mahardiana, Lina. 2013. Analisis Perilaku Kepemimpinan Pengusaha Kecil Terhadap Budaya Kerja (Studi Kasus Pada Pengusaha Kecil Bidang Konstruksi Di Kota Palu). *Journal Buletin Ekonomi* Vol. 18 No.1